

ANALISA PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)*, *EARNING PER SHARE (EPS)*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2023

Yustinus Rawi Dandono¹, Cahaya Sarah Azzahra²
STIE Bhakti Pembangunan
yrawidandono@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Earnings Per Share (EPS), and Debt to Equity Ratio (DER) on stock prices. The sample size for this study was four technology companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2015 and 2023, using a purposive sampling method.

The method used in this study was multiple linear regression, involving classical assumption tests, followed by partial significance testing using the t-test, and to determine the effect simultaneously, the f-test was used with a significance level of 5%.

The results showed that partially, CR and ROE had a significant negative effect, EPS had a significant positive effect, and DER had no significant effect on stock prices. Simultaneously, CR, ROE, EPS, and DER had an effect on stock prices. The adjusted R-squared value in this study was 0.388, indicating that the independent variables explained 38.8% of the dependent variable, while the remaining 61.2% was explained by other independent variables outside the model.

Keywords: *Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Earnings Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), and Stock Price.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 4 perusahaan sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015- 2023, dengan metode *purposiv sampling*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan melibatkan uji asumsi klasik, dilanjutkan dengan signifikansi secara parsial dengan menggunakan uji hipotesis yaitu uji t dan untuk mengetahui secara simultan digunakan uji f dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel CR dan ROE berpengaruh signifikan negatif, EPS berpengaruh signifikan positif dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan variabel CR, ROE, EPS, dan DER berpengaruh terhadap harga saham. Nilai *adjusted R- squared* dalam penelitian ini sebesar 0,388 yang artinya kemampuan variable independent dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 38,8% sedangkan sisanya sebesar 61,2% dijelaskan oleh variabel independen lain di luar model.

Kata Kunci: *Current Ratio (CR). Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan*

Debt to Equity Ratio (DER) dan Harga Saham.

INTRODUKSI

Latar Belakang

Pasar modal adalah tempat untuk investasi dan keuangan jangka panjang di mana efek dijual dan diperdagangkan oleh individu, organisasi, dan lembaga yang terkait dengan efek tersebut. Pasar modal memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara karena merupakan tempat di mana masyarakat yang memiliki dana tidak terpakai bertemu dengan pengusaha yang membutuhkan dana untuk memperluas bisnis mereka. Pasar modal memungkinkan orang yang memiliki dana yang tidak akan digunakan dalam jangka waktu panjang untuk menginvestasikannya dengan harapan mendapat imbal hasil (Tandelilin, 2018). Salah satu cara menilai kinerja keuangan dari perusahaan adalah dengan cara melihat laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Pada laporan keuangan investor dapat mendapatkan informasi-informasi keuangan seperti ikhtisar keuangan, ikhtisar saham, dan lain sebagainya. Informasi-informasi yang tersedia pada laporan keuangan tersebut dapat digunakan bagi investor untuk menilai dan menganalisis kinerja keuangan atas suatu perusahaan, apakah kinerja suatu perusahaan tinggi atau tidak. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Menurut Kasmir (2019) *Current Ratio (CR)* merupakan rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Semakin besar CR, maka semakin baik perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan investor bahwa perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya.

TINJAUAN LITERATUR

Kajian Pustaka

Menurut Pasal 1 ayat (13) Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Menurut Tandelilin (2018). Pasar Modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual- belikan sekuritas.

Menurut Fahmi (2017), pasar modal adalah “tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan”.

Saham

Menurut Rahayu (2024) saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (beban usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Menurut Fahmi (2017)), saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan; Kertas yang tercantum dengan jelas nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menampilkan jumlah masing- masing akun

terkait dengan keuangan. Menurut Munawir dalam (Dandono, 2025) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan ini akan menjadi lebih bermanfaat apabila informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk memprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang (Mohammad Yamin, 2025)

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019) Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan. Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan.

Jenis-Jenis Rasio Laporan Keuangan

- a. Rasio Likuiditas
- b. Rasio Solvabilitas
- c. Rasio Aktivitas
- d. Rasio Profitabilitas
- e. Rasio Pasar

Current Ratio (CR)

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber : Alhidayatullah, dkk (2021:141)

Return On Equity (ROE)

Return on Equity adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Sumber: Alhidayatullah, dkk (2021:150)

Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen Perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa. Rasio ini menunjukkan keterkaitan antara jumlah laba bersih dengan bagian kepemilikan

pemegang saham dalam perusahaan investee (Thian, 2022:47).

$$Earning Per Share = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ bunga\ dan\ pajak}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$$

Sumber: Tandelilin (2017:376)

Debt to Equity Ratio (DER)

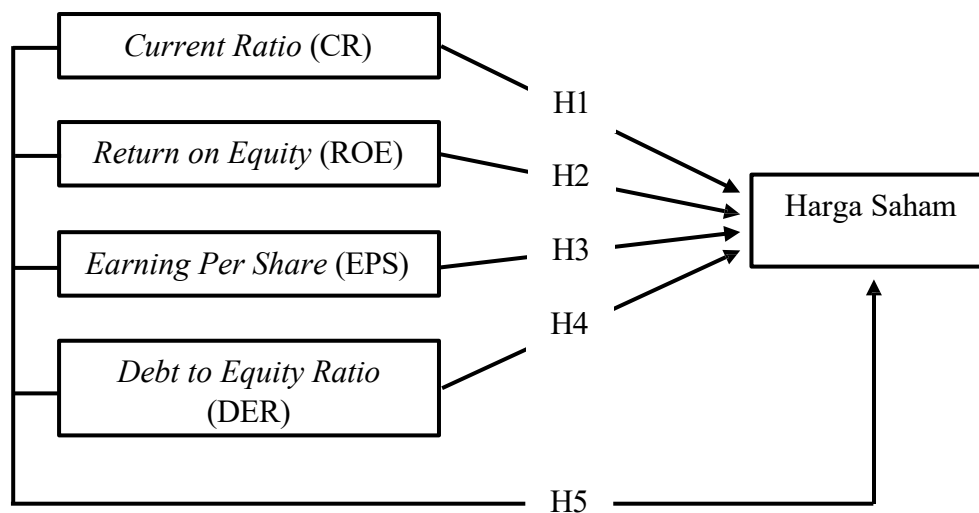
Debt to Equity Ratio (DER) yaitu menunjukkan perbandingan hutang dan modal sendiri. Rasio ini merupakan salah satu rasio yang penting karena berkaitan dengan masalah penunjang modal yang dapat memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap profitabilitas modal sendiri dari perusahaan (Adhani & Rahmawati, 2021)

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ utang}{Total\ modal\ sendiri}$$

Sumber: Alhidayatullah, dkk (2021:143)

Kerangka Pemikiran

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah oleh penulis 2024

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Oleh karena itu perumusan hipotesis menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian (Rahakbauw, 2025) Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut.

Ho1 : *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun

2015-2023.

- Ha1 : *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2023.
- Ho2 : *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2023.
- Ha2 : *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2023.
- Ho3 : *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2023.
- Ha3 : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2023.
- Ho4 : *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2023.
- Ha4 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2023.
- Ho5 : *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2023.
- Ha5 : *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2023.

METODOLOGI

Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa rasio keuangan Perusahaan teknologi tahun 2015-2023 yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Sedangkan untuk jenis penelitiannya menggunakan metode eksperimen.

Horizon Waktu

Horizon waktu pada penelitian ini menggunakan studi *Time Series* yaitu penelitian yang mengambil data dalam waktu berurutan atau dalam rentanan waktu tertentu. Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah PT Metrodata Electronics Tbk., PT Quantum Clovera Investama Tbk., PT Multipolar Technology Tbk., dan PT Anabatic Technologies Tbk. dengan tahun periode yang digunakan yaitu 2015-2023.

Unit Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan unit analisis data dari perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Unit analisis data penelitian ini adalah PT. Metrodata Electronics Tbk., PT Quantum Clovera Investama Tbk., PT Multipolar Technology Tbk., dan PT Anabatic Technologies Tbk.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan sebagai berikut:

- 1) Penelitian Kepustakaan
- 2) Studi Dokumentasi dan Analisis

Metode Pemilihan Data

Pada penelitian ini kriteria sampel yang digunakan yaitu:

1. Perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2023 secara berturut-turut.
2. Perusahaan sektor teknologi yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap tahun 2015-2023 di *website* resmi perusahaan.
3. Perusahaan sektor teknologi yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah pada tahun 2015-2023.

Berikut ini adalah perusahaan sektor teknologi yang menjadi sampel dalam penelitian sesuai dengan kriteria dalam *purposive sampling* yang telah ditentukan oleh peneliti:

Tabel 1
Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	MTDL	PT. Metrodata Electronics Tbk.
2.	KREN	PT. Quantum Clovera Investama Tbk.
3.	MLPT	PT. Multipolar Technology Tbk.
4.	ATIC	PT. Anabatic Technologies Tbk.

Sumber: www.idx.co.id yang diolah

HASIL

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham. Dalam menjawab rumusan masalah dan hipotesis dalam penelitian ini dilakukan penganalisaan data yang telah dikumpulkan. Proses analisa data yang dilakukan dimulai dengan mengumpulkan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sampel dan harga saham penutupan pada periode 2015-2023. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisa menggunakan *software* SPSS 25.

Statistik Deskriptif

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	36	,87	5,27	1,9564	1,10470
Return on Equity	36	-365,39	67,81	-1,7064	72,38444
Earning Per Share	36	-266	298	45,89	87,284
Debt to Equity Ratio	36	,21	54,98	4,0942	9,90023
Harga Saham	36	18	3510	799,11	662,822
Valid N (listwise)	36				

Sumber : SPSS 25, data diolah

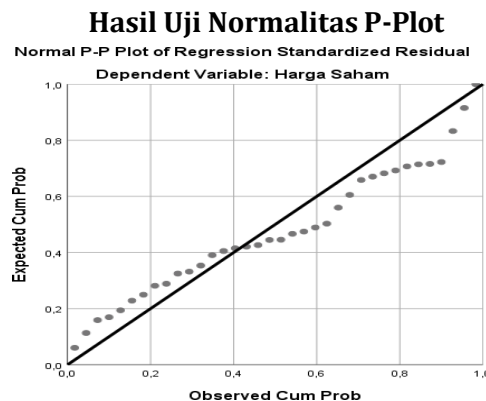
Berikut penjelasan mengenai hasil perhitungan statistik deskriptif:

- 1) *Current Ratio* (CR)
Dari tabel 4.7 variabel CR mempunyai nilai minimum sebesar 0,87 dan nilai maksimum 5,27. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,9564 dan nilai standar deviasi sebesar 1,10470.
- 2) *Return on Equity* (ROE)
Dari tabel 4.7 variabel ROE mempunyai nilai minimum sebesar -365,39 dan nilai maksimum 67,81. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar -1,7064 dan nilai standar deviasi sebesar 72,38444.
- 3) *Earning Per Share* (EPS)
Dari tabel 4.7 variabel EPS mempunyai nilai minimum sebesar -266 dan nilai maksimum 298. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 45,89 dan nilai standar deviasi sebesar 87,284.
- 4) *Debt to Equity Ratio* (DER)
Dari tabel 4.7 variabel DER mempunyai nilai minimum sebesar 0,21 dan nilai maksimum 54,98. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,0942 dan nilai standar deviasi 9,90023.
- 5) Harga Saham
Dari tabel 4.7 variabel Harga Saham mempunyai nilai minimum sebesar 18 dan nilai maksimum 3510. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 799,11 dan nilai standar deviasi 662,822.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018:161).

Gambar 2



Sumber: SPSS 25, Data diolah

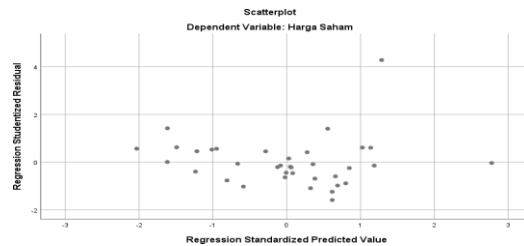
Dari hasil grafik P-plot di atas dapat diketahui bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diteliti dalam model regresi memenuhi syarat asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Gambar 3

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas



Sumber: SPSS 25, data diolah

Dari hasil uji *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola dan secara acak menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Deteksi adanya multikolinieritas ini dengan perhitungan besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL). Dimana model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai nilai VIF < 10 dan mempunyai angka *Tolerance* > 0,10.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	Collinearity Statistics			
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1031,111	234,878		4,390	,000		
Current Ratio	-209,285	88,289	-,349	-2,370	,024	,808	1,237
Return on Equity	-5,235	2,524	-,572	-2,074	,046	,230	4,342
Earning Per Share	5,574	1,444	,734	3,859	,001	,484	2,067
Debt to Equity Ratio	-21,316	15,635	-,318	-1,363	,183	,321	3,117

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: SPSS 25, data diolah

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas pada tabel 3 dapat diketahui bahwa variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai VIF 1,237, variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai VIF 4,342, variabel *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai VIF 2,067, dan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai VIF 3,117. Sedangkan nilai *Tolerance* pada variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 0,808, variabel *Return on Equity* (ROE) sebesar 0,230, variabel *Earning Per Share* (EPS) sebesar 0,484, dan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,321.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen. Karena nilai VIF pada variabel independen < 10 dan nilai *Tolerance* pada variabel independen > 0,10.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan menguji model regresi linear apakah ada korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) atau tidak dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW).

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	,676 ^a	,458	,385	18,715	2,000

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share, Return on Equity

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: SPSS 25, data diolah

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* yang dihasilkan sebesar 2,000 selanjutnya jika dibandingkan dengan DW tabel untuk jumlah sampel (n) = 36 dan jumlah variabel independen 4 ($k=4$) maka diperoleh nilai du sebesar 1,7245 dan nilai $4-du$ ($4-1,7245$) sebesar 2,2755. Maka nilai DW berada diantara nilai du dan $4-du$ ($1,7245 < 2,000 < 2,2755$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi.

Analisis Koefisien Korelasi

Menurut Ghazali (2018:113) analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Berdasarkan data yang diolah, hasil perhitungan analisis koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Korelasi
Correlations

Current Ratio		Return on Equity	Earning Per Share	Debt to Equity Ratio	Harga Saham
Current Ratio	Pearson Correlation	1	,118	-,129	-,337*
	Sig. (2-tailed)		,492	,453	,044
	N	36	36	36	36
Return on Equity	Pearson Correlation	,118	1	,667**	-,774**
	Sig. (2-tailed)	,492		,000	,000
	N	36	36	36	36
Earning Per Share	Pearson Correlation	-,129	,667**	1	-,368*
	Sig. (2-tailed)	,453	,000		,027
	N	36	36	36	36
Debt to Equity Ratio	Pearson Correlation	-,337*	-,774**	-,368*	1
	Sig. (2-tailed)	,044	,000	,027	
	N	36	36	36	36
Harga Saham	Pearson Correlation	-,404*	,123	,515**	1
	Sig. (2-tailed)	,015	,474	,001	
	N	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: output SPSS 25, data diolah

Dari tabel 5 menunjukkan perhitungan koefisien korelasi sebagai berikut.

- 1) Hasil koefisien korelasi *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham sebesar -0,404 maka tingkat hubungan antara *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham sedang yaitu berada di range 0,40 – 0,599. Dengan signifikan (Sig. 2 Tailed) sebesar 0,015 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,015 < 0,05$). Hal tersebut dapat disimpulkan Harga Saham memiliki hubungan dengan *Current Ratio* (CR). Sedangkan hubungan yang terjadi adalah negatif (0,404) sehingga semakin tinggi *Current Ratio* (CR) maka Harga Saham semakin menurun.
- 2) Hasil koefisien korelasi *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham sebesar 0,123

maka tingkat hubungan antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham sangat rendah yaitu berada di *range* 0,00 – 0,199. Dengan signifikan (Sig. 2 Tailed) sebesar 0,474 yang lebih besar dari 0,05 (0,474 > 0,05). Hal tersebut dapat disimpulkan Harga Saham tidak memiliki hubungan dengan *Return on Equity* (ROE). Sedangkan hubungan yang terjadi adalah positif (0,123) sehingga semakin tinggi *Return on Equity* (ROE) maka Harga Saham semakin meningkat.

- 3) Hasil koefisien korelasi *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham sebesar 0,515 maka tingkat hubungan antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham sedang yaitu berada di *range* 0,40 – 0,599. Dengan signifikan (Sig. 2 Tailed) sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05). Hal tersebut dapat disimpulkan Harga Saham memiliki hubungan dengan *Earning Per Share* (EPS). Sedangkan hubungan yang terjadi adalah positif (0,515) sehingga semakin tinggi *Earning Per Share* (EPS) maka Harga Saham semakin meningkat.
- 4) Hasil koefisien korelasi *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham sebesar -0,028 maka tingkat hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham sangat rendah yaitu berada di *range* 0,00 – 0,199. Dengan signifikan (Sig. 2 Tailed) sebesar 0,870 yang lebih besar dari 0,05 (0,870 > 0,05). Hal tersebut dapat disimpulkan Harga Saham tidak memiliki hubungan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Sedangkan hubungan yang terjadi adalah negatif (0,028) sehingga semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) maka Harga Saham semakin menurun.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Hasil analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1031,111	234,878		4,390	,000		
Current Ratio	-209,285	88,289	-,349	-2,370	,024	,808	1,237
Return on Equity	-5,235	2,524	-,572	-2,074	,046	,230	4,342
Earning Per Share	5,574	1,444	,734	3,859	,001	,484	2,067
Debt to Equity Ratio	-21,316	15,635	-,318	-1,363	,183	,321	3,117

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: SPSS 25, data diolah

Berdasarkan tabel 6 maka nilai koefisien dapat dibuat model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1031,111 - 209,285 X_1 - 5,235 X_2 + 5,574 X_3 - 21,316 X_4 + e$$

$$HS = 1031,111 - 209,285CR - 5,235ROE + 5,574EPS - 21,316DER + e$$

Berdasarkan model regresi di atas maka hasil regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Konstanta $\alpha = 1031,111$

Persamaan regresi linear diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar 1031,111 dengan tanda positif sehingga besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel-

variabel independen (CR, ROE, EPS, dan DER) diasumsikan konstan atau nol, maka variabel dependen yaitu Harga Saham bernilai positif sebesar 1031,111.

- 2) Konstanta $\beta_1 = -209,285$
Koefisien regresi *Current Ratio* (X_1) sebesar -209,285. Artinya apabila *Return on Equity*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* bernilai tetap (nol), dan *Current Ratio* mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel dependen yaitu Harga Saham menurun sebesar 209,285.
- 3) Konstanta $\beta_2 = -5,235$
Koefisien regresi *Return on Equity* (X_2) sebesar -5,235. Artinya apabila *Current Ratio*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* bernilai tetap (nol), dan *Return on Equity* mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel dependen yaitu Harga Saham menurun sebesar 5,235.
- 4) Konstanta $\beta_3 = 5,574$
Koefisien regresi *Earning Per Share* (X_3) sebesar 5,574. Artinya apabila *Current Ratio*, *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* bernilai tetap (nol), dan *Earning Per Share* mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel dependen yaitu Harga Saham meningkat sebesar 5,574.
- 5) Konstanta $\beta_4 = -21,316$
Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (X_4) sebesar -21,316. Artinya apabila *Current Ratio*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* bernilai tetap (nol), dan *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel dependen yaitu Harga Saham menurun sebesar 21,316.

Pengujian Hipotesis

Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu dalam mempengaruhi variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dan $df = (n-k-1)$ dimana n (jumlah sampel) = 36, $k = 4$, $df = (36-4-1) = 31$ diperoleh t-tabel sebesar 2,03951.

Tabel 7
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	1031,111	234,878		4,390	,000		
Current Ratio	-209,285	88,289	-,349	-2,370	,024	,808	1,237
Return on Equity	-5,235	2,524	-,572	-2,074	,046	,230	4,342
Earning Per Share	5,574	1,444	,734	3,859	,001	,484	2,067
Debt to Equity Ratio	-21,316	15,635	-,318	-1,363	,183	,321	3,117

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: SPSS 25. Data diolah

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat hasil perhitungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

- 1) Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham
Berdasarkan tabel 13 menunjukkan bahwa variabel CR mempunyai nilai t- hitung sebesar -2,370 dan t-tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2$

= 0,025 maka didapatkan t-tabel sebesar 2,03951. Dapat diketahui bahwa t-hitung > t-tabel (-2,370 > 2,03951) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan dari segi signifikansi variabel CR (X1) memiliki nilai signifikansi $0,024 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Teknologi.

2) Pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa variabel ROE mempunyai nilai t- hitung sebesar -2,074 dan t-tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ maka didapatkan t-tabel sebesar 2,03951. Dapat diketahui bahwa t-hitung > t-tabel (2,074 > 2,03951) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan dari segi signifikansi variabel NPM memiliki nilai signifikansi $0,046 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Teknologi.

3) Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa variabel EPS mempunyai nilai t- hitung sebesar 3,859 dan t-tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ maka didapatkan t-tabel sebesar 2,03951. Dapat diketahui bahwa t-hitung > t-tabel (3,859 > 2,03951) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan dari segi signifikansi variabel EPS memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Teknologi.

4) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 13 menunjukkan bahwa variabel DER mempunyai nilai t- hitung sebesar -1,363 dan t-tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ maka didapatkan t-tabel sebesar 2,03951. Dapat diketahui bahwa t-hitung < t-tabel (1,363 > 2,03951) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan dari segi signifikansi variabel DER memiliki nilai signifikansi $0,183 > 0,05$ yang berarti tidak ada pengaruh signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Teknologi.

Uji Secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018:96) uji simultan F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel-variabel independen (CR, ROE, EPS dan DER) terhadap variabel dependen (Harga Saham).

Tabel 8
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7035642,401	4	1758910,600	6,537	,001 ^b
	Residual	8341025,155	31	269065,328		
	Total	15376667,556	35			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share, Return on Equity

Sumber: SPSS 25, data diolah

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa F-hitung sebesar 6,537 dan F- tabel dapat dicari dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, $df_1 = k - 1$ dan $df_2 = n - k$, dimana $n = 36$, $k = 5$, maka $df_1 = 5 - 1 = 4$ dan $df_2 = 36 - 5 = 31$ sehingga diperoleh F-tabel sebesar 2,68. Sehingga dapat diketahui bahwa F-hitung > F-tabel ($6,537 > 2,68$) dengan signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CR, ROE, EPS dan DER secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Teknologi.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil perhitungan koefisien determinasi adalah sebagai berikut .

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	,676 ^a	,458	,388	518,715	2,000

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share, Return on Equity

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: SPSS 25, data diolah

Berdasarkan tabel 9 menunjukan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,388 atau 38,8%. Artinya 38,8% Harga Saham dipengaruhi variabel *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Sementara sisanya 0,612, atau 61,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model seperti *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Dividen Payout Ratio* (DPR), dan *Price to Book Value* (PBV).

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan yaitu Analisa Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2023 yaitu:

- 1) Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian uji t menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* (CR)

memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap harga saham pada Perusahaan sektor Teknologi di BEI periode 2015-2023. Hal ini dibuktikan dengan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($-2,370 > 2,03951$) dan nilai signifikansi $0,024 < 0,05$.

2) Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian uji t menyatakan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap harga saham pada Perusahaan sektor Teknologi di BEI periode 2015-2023. Hal ini dibuktikan dengan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,074 > 2,03951$) dan nilai signifikansi $0,046 < 0,05$.

3) Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian uji t menyatakan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham pada Perusahaan sektor Teknologi di BEI periode 2015-2023. Hal ini dibuktikan dengan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($3,859 > 2,03951$) dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.

4) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian uji t menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan sektor Teknologi di BEI periode 2015-2023. Hal ini dibuktikan dengan $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($1,363 < 2,03951$) dan nilai signifikansi $0,183 > 0,05$.

5) Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil uji F atau uji secara simultan menunjukkan nilai $F\text{-hitung}$ sebesar 6,537 dengan signifikan sebesar 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai $F\text{-hitung}$ lebih besar dari $F\text{-tabel}$ yaitu $6,537 > 2,68$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CR, ROE, EPS dan DER secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Teknologi.

Dan berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) yang diperoleh 0,388 yang artinya *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap Harga Saham sebesar 38,8%. Sedangkan sisanya diperoleh dari faktor-faktor lain di luar model *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Dividen Payout Ratio* (DPR), dan *Price to Book Value* (PBV).

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, I., & Rahmawati, R. (2021). Pengaruh Der, Komisaris Independen, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Roe. *Owner*, 5(2), 685–700. <https://doi.org/10.33395/Owner.V5i2.493>
- Dandono, Y. R. ; D. A. (2025). Analisis Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, Dan Size Terhadap Price To Book Value (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2018–2022). *Management Research And Business Journal*, 2(2), 1–19.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Ed. 1, Cet. 12)*. . Rajagrafindo Persada.
- Mohammad Yamin, D. N. A. (2025). Analisis Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Return On Equity (Roe), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Pertumbuhan Laba Pt Hartadinata Abadi Tbk Periode 2017-2023 (Per Kuartal). *Management Research And Business Journal*, 2(2), 20–31.
- Munawir, S. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Rahakbauw, O. D. ; Rizma B. (2025). Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Tiokindo Electric. *Management*

- Research And Business Journal*, 2(2), 70–88.
- S Rahayu, L. W. (2024). Pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasi, Laba Bersih Dan Tingkat Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi–Kosmetik Dan Rumah Tangga. *Accounting Research And Business Journal*, 1(2), 28–42.
- Tandelilin, E. (2018). *Pasar Modal : Manajemen Portofolio Dan Investasi*. . Kanisius .
- Tugiantoro, T. A. I. (2025). Peran Sustainability Business Strategy Dalam Meningkatkan Business Sustainability. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 11(1), 448–456.